

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengusaha toko toserba (toko serba ada) di Kecamatan Tenayan Raya, yaitu sebanyak 20 responden. Adapun identitas responden yang akan penulis uraikan meliputi : tingkat umur, tingkat pendidikan dan lamanya berusaha.

1. Tingkat Umur Responden

Tingkat umur responden pengusaha toko toserba di Kecamatan Tenayan Raya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	0	0%
2	31-40	15	75%
3	41-50	5	25%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dijelaskan bahwa yang paling banyak respondenya adalah pada umur yang berkisaran antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 75%, kemudian diikuti oleh responden yang berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 25% dan selanjutnya diikuti oleh responden yang berumur 20-30 tahun yaitu sebanyak 0%. Dilihat dari umur responden, dapat dikatakan bahwa persentase yang paling tinggi adalah responden yang berada pada usia produktif kerja.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SMA (Sederajat)	13	65%
2	Tamat Program Diploma	6	30%
3	Tamat Strata 1	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dijelaskan bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada SMA yang berjumlah 13 responden yaitu sebanyak 65%, selanjutnya tamatan diploma yang berjumlah 6 responden yaitu sebanyak 30% dan selanjutnya tamatan strata satu yang berjumlah 1 responden yaitu sebanyak 5%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, ini dikarenakan sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga mereka mendirikan perusahaan kecil dimana mereka sendiri yang mengatur perusahaan mereka tersebut dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

3. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemui bahwa tingkat lama berusaha responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5	17	85%
2	6-10	3	15%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dijelaskan bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya antara 1-5 tahun yaitu sebesar 85% dan 6-10 tahun yaitu sebesar 15%.

B. Respon Responden terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemui respon responden terhadap pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Distribusi Responden Dirinci Menurut Pelatihan Pembukuan

No	Pelatihan Pembukuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	5	25%
2	Tidak Pernah	15	75%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.4, dapat dijelaskan bahwa yang paling banyak responden adalah tidak pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebesar 75% dan yang pernah mendapatkan pelatihan pembukuan yaitu sebesar 25%.

Seharusnya pelatihan dalam bidang pembukuan sudah dikuasai oleh semua pengusaha kecil baik dalam bentuk formal maupun kursus-kursus pelatihan. Karena dalam mendirikan usaha ini diperlukan pembukuan yang baik dan teratur

agar dapat menilai perkembangan usahanya, dan dengan adanya pelatihan dalam bidang pembukuan sangat mempengaruhi kelancaran usaha baik dari segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

C. Jumlah Pegawai/Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing toko toserba jumlahnya berbeda-beda. Tergantung seberapa butuh pimpinan usaha tersebut dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut :

Tabel IV.5
Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

No	Nama Toko Toserba	Jumlah Pegawai
1	Toko Toserba Jason 88	4
2	Toko Toserba Era 58	4
3	Toko Toserba Giat.TBN	5
4	Toko Toserba SMA	4
5	Toko Toserba Harvest	2
6	Toko Toserba Era	10
7	Toko Toserba Sinar Harapan	5
8	Toko Toserba Twin's Star	6
9	Toko Toserba New Jaya	5
10	Toko Toserba New Happy	5
11	Toko Toserba Kangen	5
12	Toko Toserba Kevin 88	5
13	Toko Toserba Berkat Toys	5
14	Toko Toserba Era 58	5
15	Toko Toserba Prima Swalayan	5
16	Toko Toserba MJA	5
17	Toko Toserba Krisna	2
18	Toko Toserba Berkat 88	3
19	Toko Toserba Era	4
20	Toko Toserba Lucky 88	4

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.5 dijelaskan bahwa jumlah pekerja dari masing-masing toko toserba yang memperkerjakan 10 orang karyawan yaitu : Toko

Toserba Era. Yang memperkerjakan 6 orang karyawan yaitu : Toko Toserba Twin's Star. Yang memperkerjakan 5 orang karyawan yaitu : Toko Toserba Kangen, Toko Toserba Sinar Harapan, Toko Toserba New Jaya, Toko Toserba New Happy, Toko Toserba Kevin 88, Toko Toserba Berkat Toys, Toko Toserba Era 58, Toko Toserba Prima Swalayan, Toko Toserba MJA, dan Toko Toserba Giat.TBN. Yang memperkerjakan 4 orang karyawan yaitu : Toko Toserba Jason 88, Toko Toserba Era 58, Toko Toserba Era, Toko Toserba SMA, dan Toko Toserba Lucky 88.

D. Respon Responden terhadap Pemegang Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, responden yang sudah menggunakan tenaga kasir sebanyak 14 responden yaitu 70%. Dalam hal ini, pengusaha yang sudah menggunakan kasir karena usaha sudah berkembang, karena setiap harinya penuh dengan pembelian, oleh sebab itu dibutuhkan pencatatan yang lebih terperinci.

Selain itu juga kesibukan pemilik usaha terhadap kegiatan usaha lainnya sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usahanya tersebut. Kemudian responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 6 responden atau sebanyak 30% dikarenakan para pengusaha toko toserba tersebut langsung memegang semua yang berhubungan dalam bidang keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa usaha ini merupakan usaha pokok para pengusaha lainnya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.6
Distribusi Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan Tenaga Kasir	14	70%
2	Tidak Menggunakan Tenaga Kasir	6	30%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

E. Modal Usaha Awal Berdiri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha masing-masing pengusaha toko toserba berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.7
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	100.000.000-500.000.000	19	95%
2	510.000.000-1.000.000.000	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar 100.000.000-500.000.000 yaitu sebanyak 19 responden atau sebesar 95% kemudian responden yang menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar 510.000.000-1.000.000.000 yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 5%.

Berdasarkan modal usaha responden diatas, dapat diketahui bahwa penanaman modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai untuk usaha ini. Dengan memiliki sistem akuntansi yang

memadai diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau